

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar Belakang**

Bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan (*Financial Intermediary*) antara pihak-pihak yang memiliki dana dengan pihak-pihak yang memerlukan dana serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar aliran lalu lintas pembayaran (Merkusiwati,2007). Berdasarkan pengertian tersebut perbankan mempunyai peranan yang sangat penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia. Pentingnya keberadaan perbankan di Indonesia membuat kinerja perbankan sangat diperhatikan hal ini juga memicu keluarnya peraturan dari Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 tanggal 12 April 2004 tentang Sistem Penilaian Tingkat kesehatan Bank Umum yang mewajibkan Bank Umum melakukan penilaian secara kuantitatif yang meliputi aspek Permodalan (*capital*), Kualitas Asset (*Asset Quality*), Manajemen (*Management*), Rentabilititas (*Earning*), Likuiditas (*Liquidity*) setiap triwulan.

Salah satu dari perbankan yang ada di Indonesia itu adalah PT. Bank Danamon Tbk. Bank yang didirikan pada tanggal 16 juli 1956 dengan nama awal Bank Kopra Indonesia adalah bank pertama yang memelopori pertukaran mata uang asing di Indonesia yaitu pada tahun 1976. Sebagai salah satu bank tertua diIndonesia PT. Danamon Tbk sudah mengalami naik turun kinerja tapi berkat manajemen yang terkendali saat ini PT. Bank Danamon Tbk ini telah menjadi salah satu dari bank terbesar dan menjadi pilar ekonomi diIndonesia.

PT. Bank Danamon Tbk merupakan perusahaan publik sejak tercatat sahamnya pertama kali sejak tahun 1989. Sebagai perusahaan publik untuk meningkatkan permodalan cara yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menerbitkan saham dan menjualnya kepada investor. Sehingga harga saham menjadi indikator yang sangat penting baik bagi perusahaan maupun bagi investor karena akan mempengaruhi minat investor untuk melakukan investasinya.

Berdasarkan Laporan Perekonomian Indonesia 2012 bahwa pasar saham domestik menunjukkan kinerja positif didukung oleh struktur fundamental dan sektoral yang semakin baik. Dari sisi fundamental, pertumbuhan laba bersih perusahaan yang mencapai 11% pada tahun 2012 menjadi faktor positif penggerak indeks harga saham gabungan dan saham-saham dari sektor keuangan masih dominan dalam pembentukan

Selain harga saham para investor juga akan membutuhkan informasi keuangan maupun non keuangan sebelum melakukan investasi. Informasi tentang keuangan perusahaan berguna bagi investor sebagai dasar untuk melakukan penilaian terhadap suatu perusahaan untuk menentukan pilihan berinvestasi, sedangkan bagi perusahaan penting untuk mempromosikan profil dan pencapaiannya kepada investor, sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan dan perusahaan dapat memenuhi modal yang dibutuhkan.

Untuk dapat menarik minat investor untuk melakukan investasi maka perusahaan salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan mempublikasikan laporan keuangan yang menguntungkan. Dan untuk dapat menghasilkan laporan

keuangan yang baik maka perusahaan harus mempunyai kinerja keuangan yang baik juga. Dimana arti dari kinerja keuangan adalah gambaran prestasi yang dicapai oleh bank dalam operasionalnya mencakup aspek penghimpun dana maupun penyalur dana. Kinerja perusahaan menunjukkan suatu yang berhubungan dengan kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan.

Kinerja perbankan dapat diukur menggunakan beberapa indikator antara lainnya yaitu permodalan yang dapat diukur dengan *Debt To Equity Ratio* (DER), likuiditas yang dapat diukur dengan menggunakan *Loan Deposit Ratio* (LDR), dan pencapaian laba yang dapat diukur dengan menggunakan *Return On Asset* (ROA).

Saat ini dunia usaha maupun dunia perbankan sedang mengalami kemunduran dalam masalah pendanaan karena sedang terjadi krisis moneter hampir di segala bidang. Hal ini menyebabkan terjadinya kemacetan dalam pembayaran kredit dan menurunnya kemampuan bank dalam memberikan kredit. Karena hal tersebut maka pihak manajemen bank harus lebih hati-hati dalam menetapkan keputusan pendanaan kredit kepada nasabahnya. modal ini dapat dihitung dengan menggunakan DER (*Debt to Equity Ratio*) untuk melihat gambaran perbandingan antara jumlah utang dan jumlah modal yang dimiliki.

Pentingnya likuiditas bagi perusahaan adalah untuk melihat kemampuan dalam memenuhi kewajibannya apabila perusahaan dalam keadaan yang kurang baik. Untuk menghitung likuiditas perusahaan dapat dilakukan dengan cara *Loan Deposit Ratio* (LDR) yaitu perbandingan antara kredit yang disalurkan dengan

dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. *Deposit Ratio* (LDR) yang baik berada antara 85-95%. *Deposit Ratio* (LDR) yang baik menunjukkan bahwa dan yang dihimpun oleh bank mampu disalurkan dengan baik melalui kredit untuk mencapai keuntungan maksimal.

Tingkat pencapaian laba juga merupakan indikator penting yang diperhatikan oleh investor untuk dapat melihat tingkat pengembalian atas modal yang ditanamnya nanti. Rentabilitas perusahaan dapat dihitung dengan cara *Return On Asset* (ROA) yaitu bagaimana kemampuan perusahaan dalam mengelola asset yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan laba.

Hasil penelitian pengaruh kinerja keuangan bank secara parsial terhadap harga saham dilakukan oleh Utami (2005), Ardiani (2007), Purnomo (2007), Praditasari (2009), Purwasih (2010), dan Haryetti dapat disimpulkan bahwa masih terdapat ketidakkonsistenan hasil, diantaranya CAR berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung hasil penelitian Utami (2005), Ardiani (2007), Purnomo (2007), Praditasari (2009) dan Haryetti (2012), sedangkan hasil penelitian Purwasih (2010) menyatakan bahwa CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian Utami (2005), Ardiani (2007), Praditasari (2009) dan Haryetti (2012) dapat disimpulkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan hasil penelitian Purnomo (2007) dan Purwasih (2010) menyatakan bahwa LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Sementara itu, hasil penelitian yang menyimpulkan kinerja keuangan secara parsial terhadap kinerja keuangan yang sama, yaitu ROA berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung hasil penelitian Utami (2005) dan Haryetti (2012) serta BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham didukung hasil penelitian Ardiani (2005) dan Praditasari (2009).

Melihat pentingnya kinerja keuangan dan harga saham bagi perusahaan publik maka peneliti tertarik mengangkat sebuah judul penelitian yaitu “**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Danamon Tbk**”.

### **1.2. Rumusan Masalah**

1. Adapun rumusan masalah dalam *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Danamon Tbk Pada periode 2012-2015?
2. Bagaimana *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Danamon Tbk Pada periode 2012-2015?
3. Bagaimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Danamon Tbk Pada periode 2012-2015?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk melihat bagaimana *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Danamon Tbk Pada periode 2012-2015.

2. Untuk melihat bagaimana *Deposit Ratio* (LDR) berpegaruh terhadap harga saham PT. Bank Danamon Tbk Pada periode 2012-2015.
3. Untuk melihat bagaimana *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham PT. Bank Danamon Tbk Pada periode 2012-2015.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat menambah pengetahuan penulis tentang pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham dan cara menganalisisnya.
2. Penulis juga berharap penelitian ini dapat menambah wawasan pembaca sehingga bisa dijadikan sebagai salah satu sumber informasi dan perbandingan dengan penelitian yang telah ada sebelumnya dengan materi yang sama.
3. Dalam melakukan penelitian ini penulis juga berharap bisa memberikan masukan yang mungkin berguna bagi pihak manajemen, dan calon investor dalam hal penilaian fundamental perusahaan untuk pengambilan keputusan perusahaan.

#### **1.5. Pembatasan Masalah dan Originalitas**

##### **1.5.1. Pembatasan Masalah**

Ada banyak hal yang dapat mempengaruhi harga saham dari sebuah perusahaan baik dari faktor internal seperti kinerja perusahaan dan faktor eksternal seperti pemerintah dan suku bunga. Penelitian ini hanya berfokus untuk mencari apakah kinerja perusahaan berpengaruh terhadap harga saham yang

dihitung dengan menggunakan rasio keuangan yaitu *Debt to Equity Ratio* (DER) untuk menganalisis modal, *Loan Deposit Ratio* (LDR) untuk melihat likuiditas perusahaan dan *Return On Asset* (ROA) untuk menganalisis tingkat rentabilitas yang dimiliki perusahaan sebagai variabel independennya.

### **1.5.2. Originalitas**

Proposal ini adalah replikasi dari penelitian terdahulu oleh Made Dimas Sanjaya (2014) dengan judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Perbankan yang Listing Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hasil penelitian ini menunjukkan variabel Return On Asset (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham perbankan, sedangkan CAR, NPL dan LDR berpengaruh negative dan tidak signifikan terhadap harga saham perbankan. Hasil secara simultan terdapat pengaruh antara CAR, NPL, LDR, dan ROA secara bersama-sama terhadap harga saham perbankan, besar pengaruhnya adalah 38%.

Perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah (1) objek penelitian terdahulu adalah seluruh perbankan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan pada penelitian ini objek penelitiannya adalah PT. Bank Danamon Tbk (2) Variabel Independen pada penelitian sebelumnya adalah CAR, NPL, LDR dan ROA sedangkan pada penelitian ini variabel independennya hanya *Capital Debt to Equity Ratio* (DER), *Loan Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA), (3) Tahun pengamatan pada penelitian terdahulu adalah 2010-2012 sedangkan pada penelitian ini adalah periode 2012 sampai dengan 2015.